



**BMKG**

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI  
DAN GEOFISIKA

Cepat, Tepat, Akurat, Luas, dan Mudah Dipahami



Diterbitkan oleh  
STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA  
JL. Sultan Muhammad Salahuddin Bima, 84173  
Bima – Nusa Tenggara Barat

#### **TIM PENYUSUN**

**Pembina**

SATRIA TOPAN PRIMADI, S.Si

**Penasehat**

BAKHRUDDIN, S.Sos

**Ketua**

SUPRIADIN, SP

**Redaktur**

LAKSITA WIDOMURTI, S.Tr

**Anggota**

- |                                |                               |
|--------------------------------|-------------------------------|
| 1. SURYA TRI DARMA PUTRA, S.Tr | 4. DENNI K. SUSWANTORO, S.Tr  |
| 2. ZUKURNAIN, S.Tr             | 5. FAHMI PAHLEVI, S.Tr        |
| 3. NI PUTU ANDINI G, S.Tr      | 6. LAVIA FARARETA AIQIU, S.Tr |

Email: [stamet\\_bmu@yahoo.co.id](mailto:stamet_bmu@yahoo.co.id)

## K A T A P E N G A N T A R

Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya buku analisis kondisi cuaca dan prakiraan cuaca wilayah Bima - Dompu NTB. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku / buletin ini dengan harapan atas kerjasama yang telah berjalan dengan baik dapat terus ditingkatkan.

Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima yang berlokasi di Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang memiliki tugas antara lain menyediakan dan mendistribusikan informasi Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika (MKKuG) untuk wilayah Kota Bima, Kabupaten Bima, Kabupaten Dompu, dan sekitarnya.

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tupoksi tersebut, Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima secara rutin menerbitkan buletin yang berisi informasi data iklim yang terukur di stasiun, evaluasi curah hujan dan sifat hujan bulan sebelumnya, prakiraan curah hujan / sifat hujan bulan berjalan dan bulan berikutnya yang bersumber dari informasi pada website BMKG di [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id) dan [www.iklim.ntb.bmkg.go.id](http://www.iklim.ntb.bmkg.go.id) serta verifikasi prakiraan cuaca harian dengan data hasil observasi di lapangan setiap bulannya dan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing – masing wilayah.

Demi peningkatan kualitas muatan informasi dalam buku / buletin ini, kami sangat mengharapkan kritik, saran dan pendapat dari berbagai pihak. Semoga informasi yang kami sajikan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait khususnya dan masyarakat secara umum.

Bima, Februari 2020

Kepala Stasiun Meteorologi  
Sultan Muhammad Salahuddin Bima



**SATRIA TOPAN PRIMADI, S.Si**  
NIP. 19840716 200701 1 003

# DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. INFORMASI UMUM.....	4
1.1 Pengenalan.....	4
1.2 Fenomena Global Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompu .....	6
1.3 Fenomena Regional Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompu.....	7
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Cuaca Skala Global.....	8
A.1 Analisis Enso (El nino – La Nina).....	8
B. Fenomena Cuaca Skala Regional.....	9
B.02 Analisis Suhu Muka Laut.....	10
C. Analisis Unsur Cuaca Bulan Oktober 2019.....	11
C.1 Suhu Udara.....	11
C.2 Curah Hujan.....	12
C.3 Angin Permukaan.....	13
III. KONDISI IKLIM TERKINI WILAYAH BIMA DAN DOMPU .....	14
A. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2019/2020.....	14
B. Hari Tanpa Hujan (HTH) Bulan Januari 2020 .....	15
B.1. Dasarian I Bulan Januari 2020 .....	15
B.2. Dasarian II Desember 2019.....	16
B.3. Dasarian III Januari 2020 .....	17
IV. PRAKIRAAN BULANAN WILAYAH BIMA DAN DOMPU .....	18
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020 .....	18
B. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2020 .....	19
C. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2020 .....	20
V. PRAKIRAAN CUACA BULAN FEBRUARI 2020 .....	21
A. Prakiraan Curah Hujan Dasarian I Februari 2020 .....	21
B. Prakiraan Curah Hujan Dasarian II Februari 2020.....	22
C. Prakiraan Curah Hujan Dasarian III Februari 2020 .....	23
D. Parameter Lainnya.....	23
VI. INFORMASI PRODUK LAYANAN STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA .....	24
A. Informasi Dokumen Penerbangan .....	24
B. Informasi Prakiraan Cuaca .....	24
C. Informasi Peringatan Dini Cuaca .....	28
D. Informasi Gempa Dirasakan di wilayah Bima dan Dompu.....	29
IX. ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTRIM BULAN NOVEMBER 2019 .....	34
X. RINGKASAN .....	36
DAFTAR ISTILAH .....	37

## I. INFORMASI UMUM

### 1.1 Pengenalan

1. **Cuaca** adalah suatu kondisi atmosfer yang terjadi pada suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat dan cakupan wilayah yang relatif sempit . Data cuaca diperoleh secara periodik dan terus menerus setiap 1 (satu) jam selama 24 jam, kecuali ada cuaca signifikan, perubahan cuaca diamati setiap saat. Unsur cuaca yang diamati Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima terdiri dari:

- ✓ Suhu Udara
- ✓ Arah dan Kecepatan Angin
- ✓ Curah Hujan
- ✓ Kelembapan udara
- ✓ Tekanan Udara
- ✓ Perawanan (visual)
- ✓ Keadaan cuaca (present weather)
- ✓ Jarak pandang
- ✓ Penyinaran Matahari

2. **Iklim** keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas. Untuk wilayah Indonesia beriklim Tropis.

3. **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. Indonesia memiliki 2 (dua) musim, yaitu Musim Kemarau dan Musim Hujan.

#### **Zona Musim ( ZOM )**

Zona Musim (ZOM) merupakan wilayah yang memiliki karakteristik hujan yang relatif sama. Batasan wilayah ZOM dapat melintasi batas administrasi suatu daerah, sehingga untuk satu kabupaten belum tentu satu Zona Musim. Berdasarkan distribusi curah hujan rata-ratanya, wilayah Bima dan Dompu dibagi menjadi 4 (empat) Zona Musim yang ditunjukkan dengan nomor ZOM yaitu, 237 untuk wilayah Bima dan Dompu bagian utara, 238 wilayah Dompu, 239 untuk wilayah Bima bagian selatan, dan 240 untuk wilayah Bima Bagian timur.



Gambar 1.1 Peta ZOM Wilayah Bima dan Dompu (ZOM 237 – 240)

### Musim Kemarau dan Musim Hujan

Suatu Zona Musim (ZOM) dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari/satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya kurang dari 150 mm. Sedangkan dikatakan masuk musim hujan apabila dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya lebih dari 150 mm.

**Dasarian** adalah masa selama 10 ( sepuluh ) hari

Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 ( tiga ) dasarian yaitu :

- Dasarian I: masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
- Dasarian II: masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
- Dasarian III: masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

#### Contoh:

Awal musim hujan berkisar antara Juli I – Juli III

Artinya = Tanggal 01 Juli sampai dengan 31 Juli

4. **Curah Hujan** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.

### **Kriteria Intensitas Curah Hujan**

- a. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm/hari.
- b. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm/hari.
- c. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm/hari.
- d. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm/hari.

### **Normal Curah Hujan :**

- a. Rata - rata curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan selama 30 tahun.

### **Sifat Hujan :**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal ( AN )** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
- b. **Normal ( N )** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
- c. **Bawah Normal ( BN )** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.

## **1.2 Fenomena Global Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompu**

### **1. El Nino**

*El Nino* merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu muka laut dibanding rata – ratanya di wilayah Ekuator Pasifik Tengah atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai positif yang menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit dan musim kemarau yang lebih panjang.

## **2. La Nina**

*La Nina* merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di banding rata – ratanya di wilayah Ekuator Pasifik Tengah atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif. Fenomena *La Nina* akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan bertambah dari normalnya tergantung dari intensitas *La Nina* tersebut.

### **1.3 Fenomena Regional Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompu**

#### **1. Sirkulasi Monsoon Asia – Australia**

Sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Sirkulasi Monsoon Asia (Angin Baratan), berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di wilayah Indonesia. Sebaliknya, Monsoon Australia (Angin Timuran) berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Wilayah Indonesia. Sirkulasi Monsoon sangat mempengaruhi Iklim terutama wilayah Bima – Dompu.

#### **2. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia**

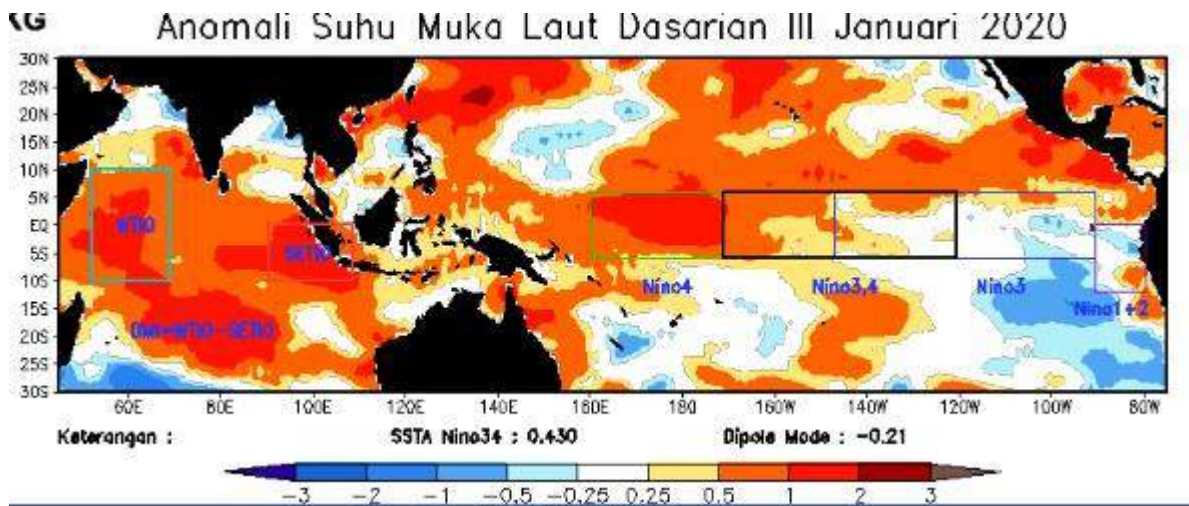
Suhu permukaan laut merupakan indikator banyak dan sedikitnya kandungan uap air di Atmosfer, yang sangat mempengaruhi proses pembentukan awan di wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin kandungan uap air di Atmosfer sedikit sehingga berpeluang kecil untuk proses pembentukan awan di Indonesia, sebaliknya suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan banyaknya kandungan uap air di Atmosfer.



## II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

### A. Fenomena Cuaca Skala Global

#### A.1 Analisis Enso (El nino – La Nina)



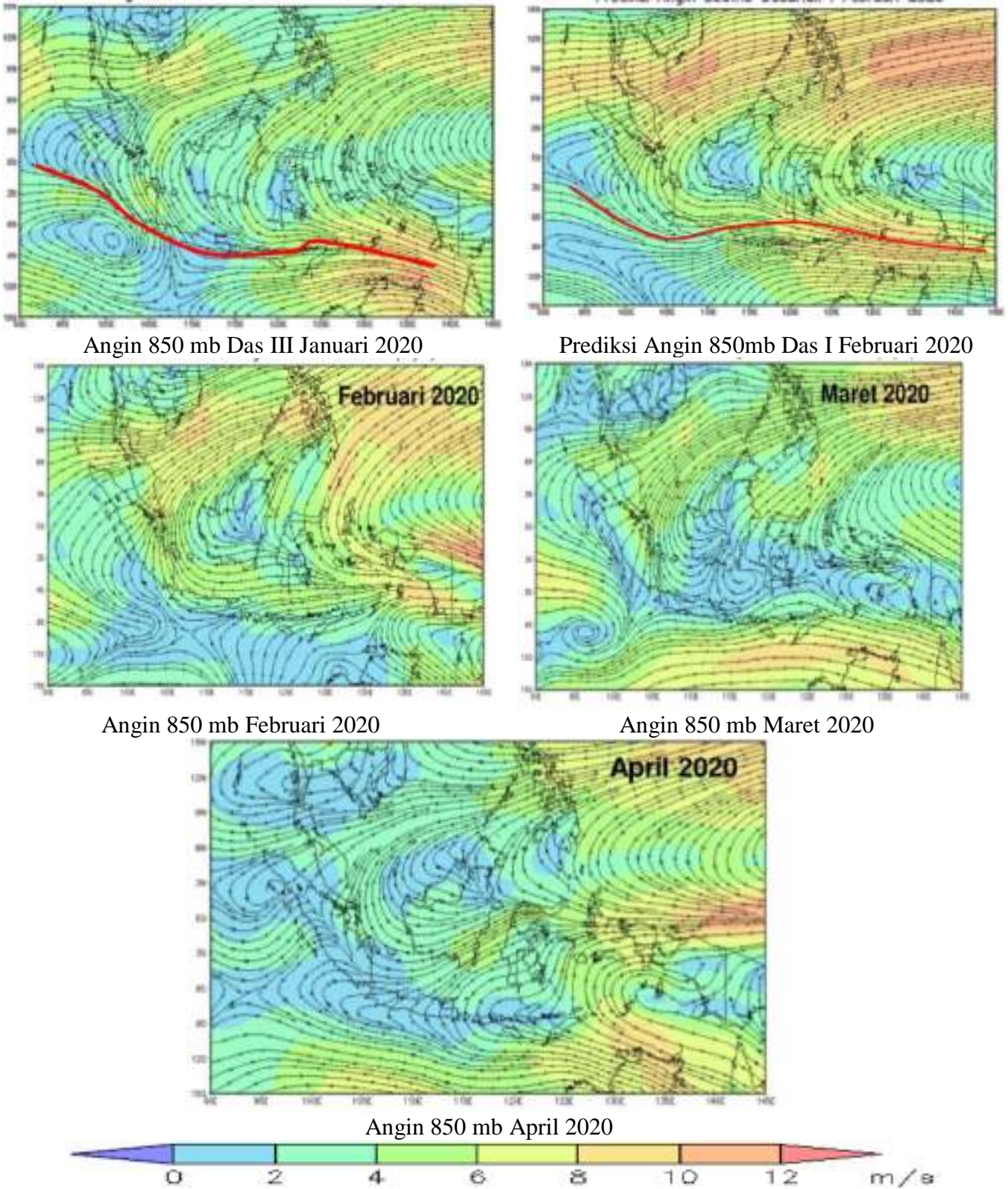
**Gambar 2.1 Anomali SST**

Sumber: [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

Secara umum, di Samudera Pasifik bagian barat lebih hangat dibandingkan normalnya, sedangkan di wilayah Samudera Hindia, anomaly positif tampak merata baik di timur. Anomaly SST di wilayah Niño3.4 menunjukkan kondisi ENSO netral. Demikian juga, SST di wilayah Samudera Hindia juga menunjukkan kondisi *Indian Ocean Dipole* (IOD) netral.

## B. Fenomena Cuaca Skala Regional

### B.1 Analisis Angin Monsoon



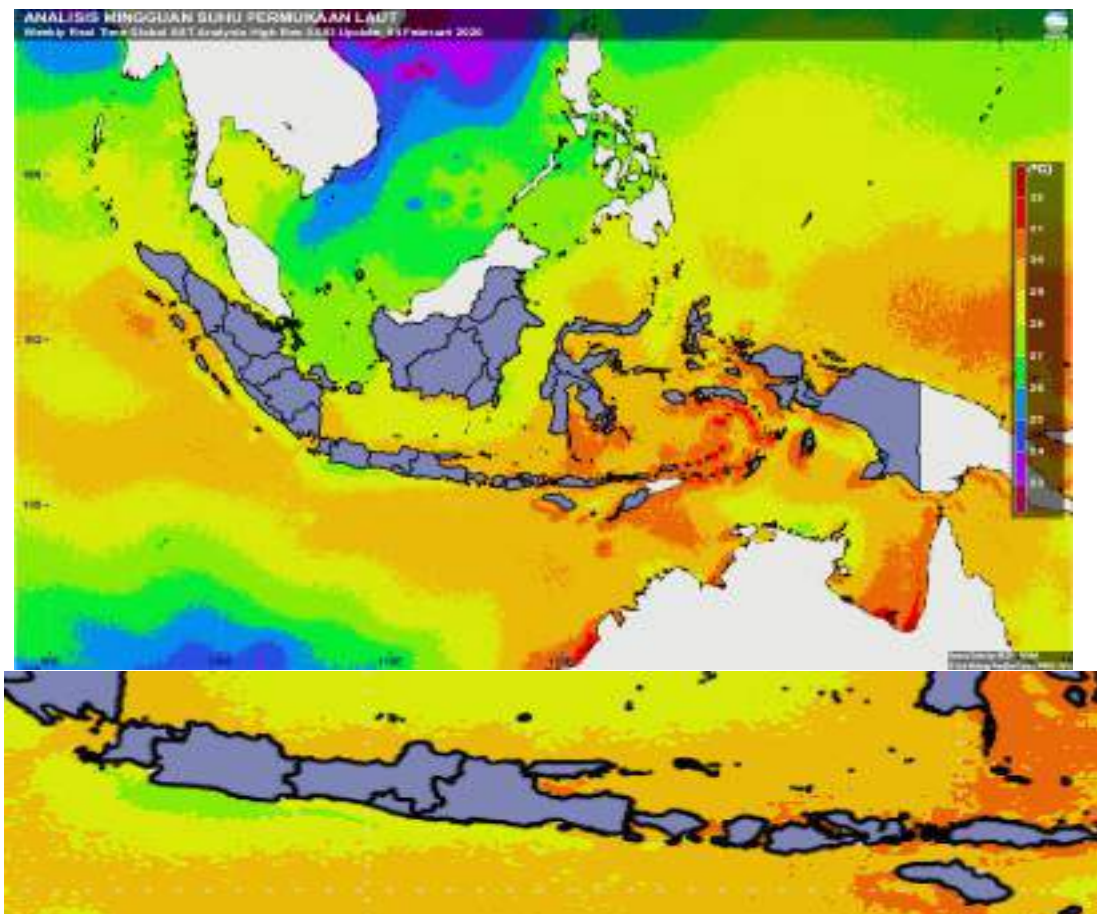
Gambar 2.2 Pola angin lapisan 850 mb

Sumber: [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)



**Analisis dasarian III Januari 2020:** aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin baratan yaitu massa udara berasal dari Benua Asia. Daerah pertemuan angin terdapat disekitar Samudera Hindia barat Sumatera, Jawa, Bali, hingga Nusa Tenggara. **Prediksi dasarian I Januari 2020:** aliran massa udara di wilayah Indonesia diprediksi didominasi angin baratan, kecuali di wilayah utara equator. Daerah pertemuan angin terdapat di Jawa, Bali hingga Nusa Tenggara, dan Sulawesi bagian Selatan. **Presdiksi Februari 2020:** Angin Monsun Asia diprediksi dominan dengan ITCZ (daerah pertemuan angin) tebentuk di sekitar 6LS. **Prediksi Maret 2020:** Angin monsoon Asia diprediksi masih dominan dan angin monsoon Australian mulai memasuki wilayah Indonesia bagian selatan. **Prediksi April 2020:** Angin monsoon Asia diprediksi masih dominan dan angin monsoon Australia mulai memasuki wilayah Indonesia bagian selatan.

## B.02 Analisis Suhu Muka Laut



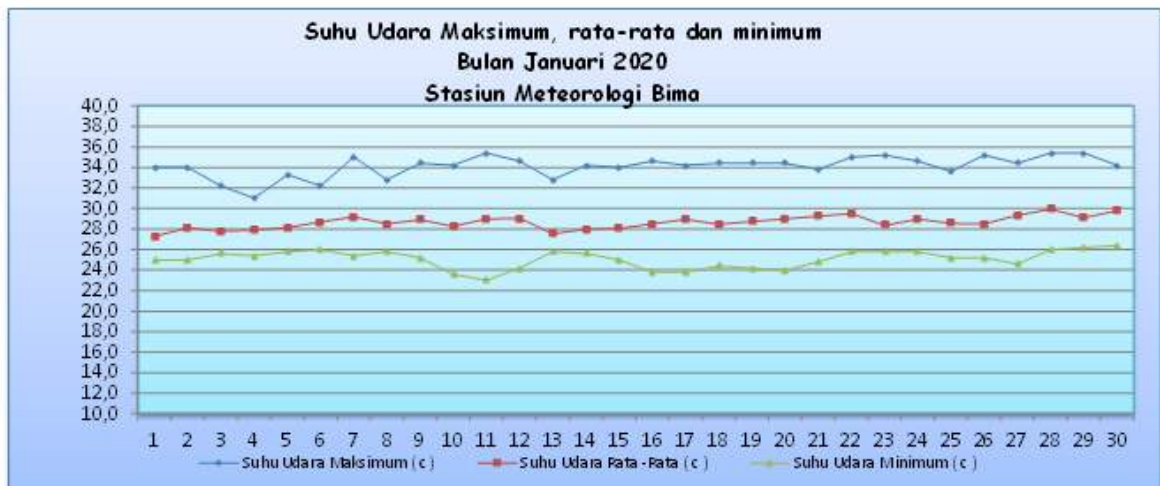
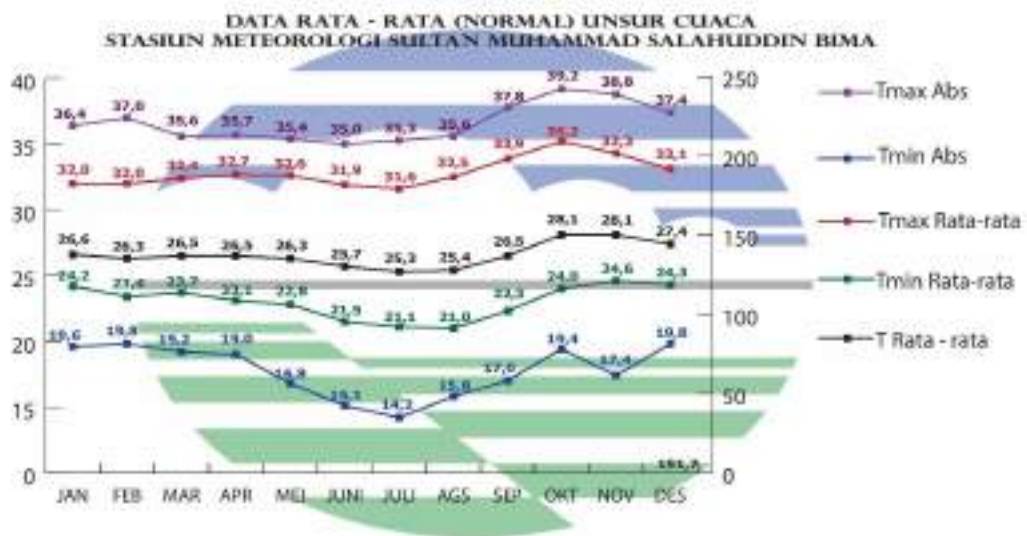
**Gambar 2.3 Analisis Mingguan Suhu muka laut**

*Sumber: [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)*

Analisis suhu muka laut hingga awal Februari 2020. Untuk analisis suhu muka laut di perairan Pulau Sumbawa berkisar 29-30 °C baik di perairan utara dan selatan Bima dan Dompu. Kondisi Suhu muka laut yang cukup panas untuk meningkatkan penguapan di wilayah Bima dan Dompu.

### C. Analisis Unsur Cuaca Bulan Oktober 2019

#### C.1 Suhu Udara

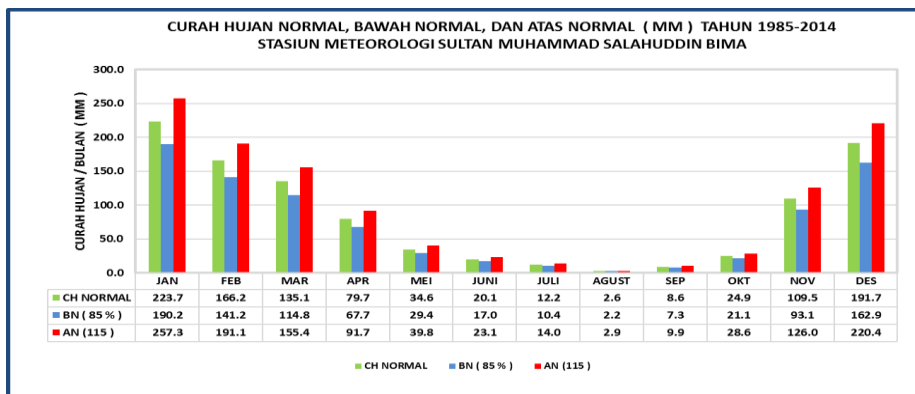


**Gambar 2.4** Parameter suhu udara rata-rata, minimum, dan maksimum

Suhu udara harian rata - rata bulan Januari 2020 berkisar antara 28.0 – 29.0 °C, suhu udara rata-rata harian tertinggi 30.0 °C terjadi pada tanggal 28 Januari 2020, suhu udara rata rata harian terendah 27.3°C terjadi pada tanggal 1 Januari 2020. Rata - rata suhu udara harian pada periode ini tercatat sebesar 28.6° C.

Suhu udara rata - rata maksimum pada bulan Januari berkisar antara 33.5 – 35.0°C. Rata- rata suhu udara maksimum tercatat sebesar 34.1°C. Suhu udara maksimum tertinggi tercatat sebesar 35.4°C pada tanggal 28 dan 29 Januari 2020 dan suhu udara maksimum terendah 31.0°C terjadi pada tanggal 4 Januari 2020. Suhu udara rata-rata minimum berkisar antara 24.0-26.0°C. Rata- rata suhu udara minimum tercatat sebesar 25.1°C, dengan suhu udara minimum terendah 23.0°C terjadi pada tgl 11 Januari 2020 dan suhu udara minimum tertinggi 26.4° C terjadi pada tanggal 30 Januari 2020. Dibandingkan dengan data normalnya (1985-2014) suhu udara di wilayah Bima pada bulan Agustus 2019 adalah **Normal**.

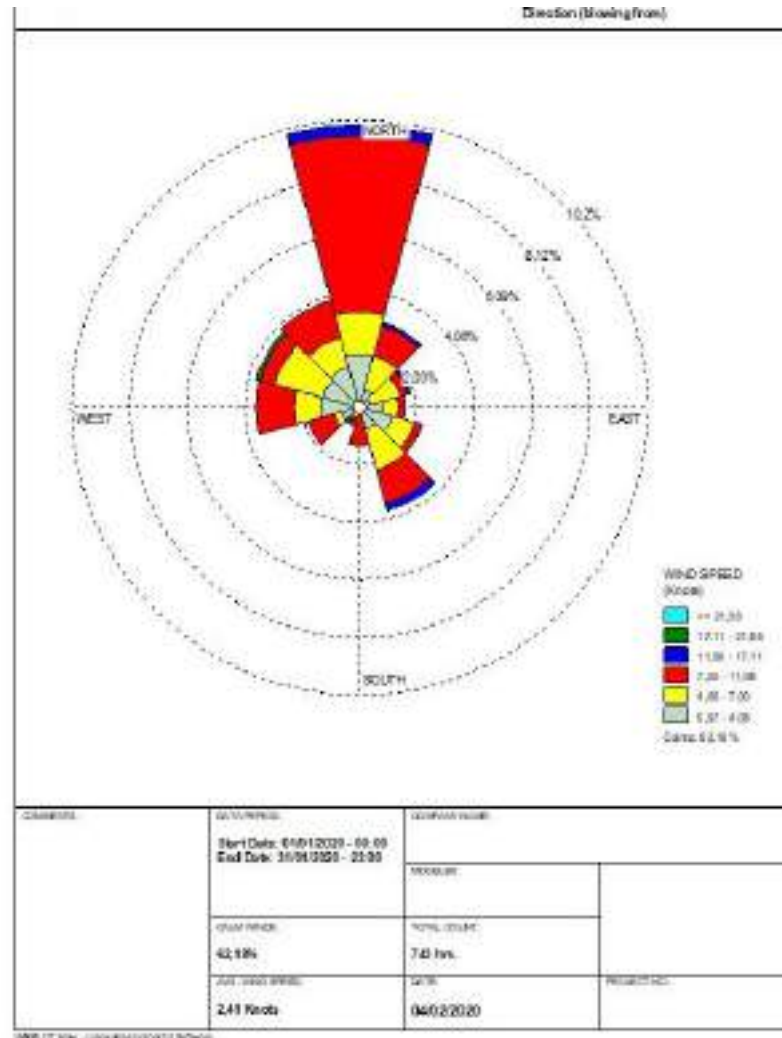
### C.2 Curah Hujan



**Gambar 2.5** Parameter curah hujan normal, atas normal dan bawah normal

Selama bulan Januari 2020 terjadi 19hari hujan. Hingga jumlah curah hujan yang tertakar di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima adalah 95.6 mm/bulan. Sehingga kriteria hujan pada Januari 2020 di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima termasuk pada criteria **Bawah Normal**.

### C.3 Angin Permukaan

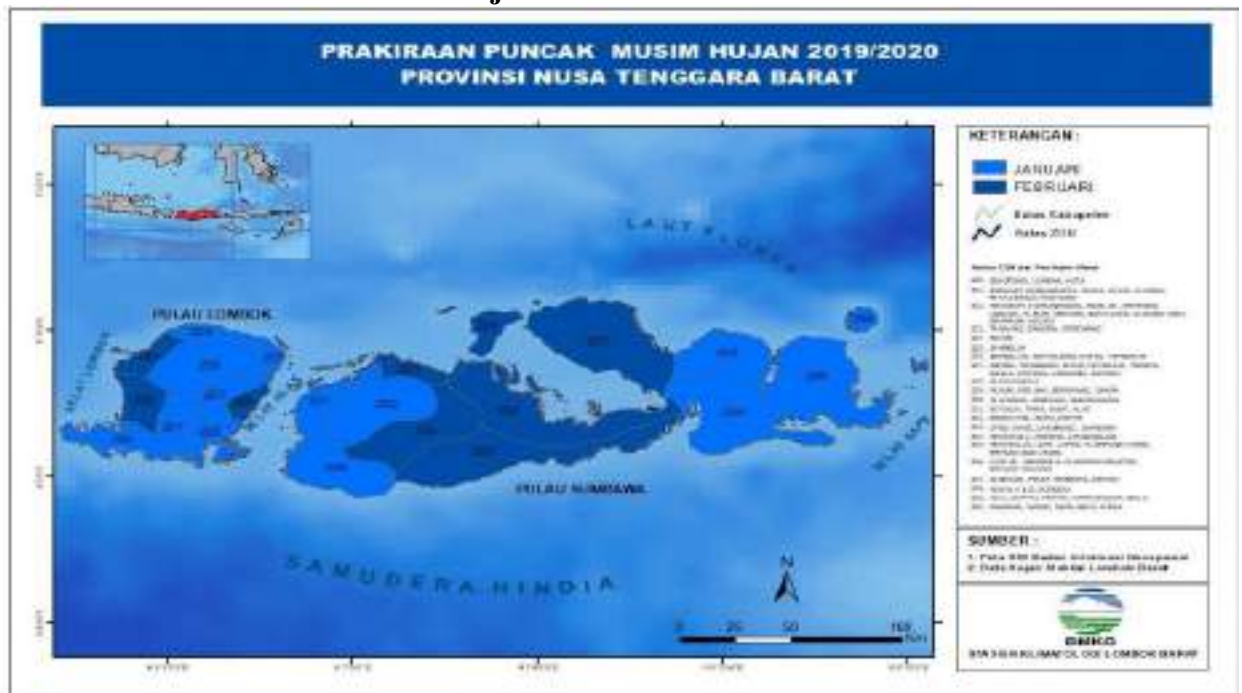


**Gambar 2.6 Windrose angin**

Kecepatan angin terbesar pada bulan Januari 2020 yaitu antara 16 s/d 20 Knots sebanyak 0,3% dan arah angin terbanyak antara 350° s/d 010° sebanyak 9,9%. Kecepatan angin terbanyak berkisar antara 6 s/d 10 Knots sebesar 17,9%.

### III. KONDISI IKLIM TERKINI WILAYAH BIMA DAN DOMPU

#### A. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2019/2020



Gambar 3.1 Prakiraan Puncak Musim Hujan 2019/2020

Sumber: [www.iklim.ntb.bmkg.go.id](http://www.iklim.ntb.bmkg.go.id)

**Puncak musim hujan 2019/2020 diprakirakan pada bulan Januari hingga Februari 2020.** Dari dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan Musim Hujan 2019/2020 diatas, perlu dicermati dan **diwaspadai** adanya **potensi bencana hidrometeorologis** seperti kejadian banjir dan tanah longsor di wilayah Bima dan Dompu pada periode Musim Hujan 2019/2020.



**B. Hari Tanpa Hujan (HTH) Bulan Januari 2020**  
**B.1. Dasarian I Bulan Januari 2020**



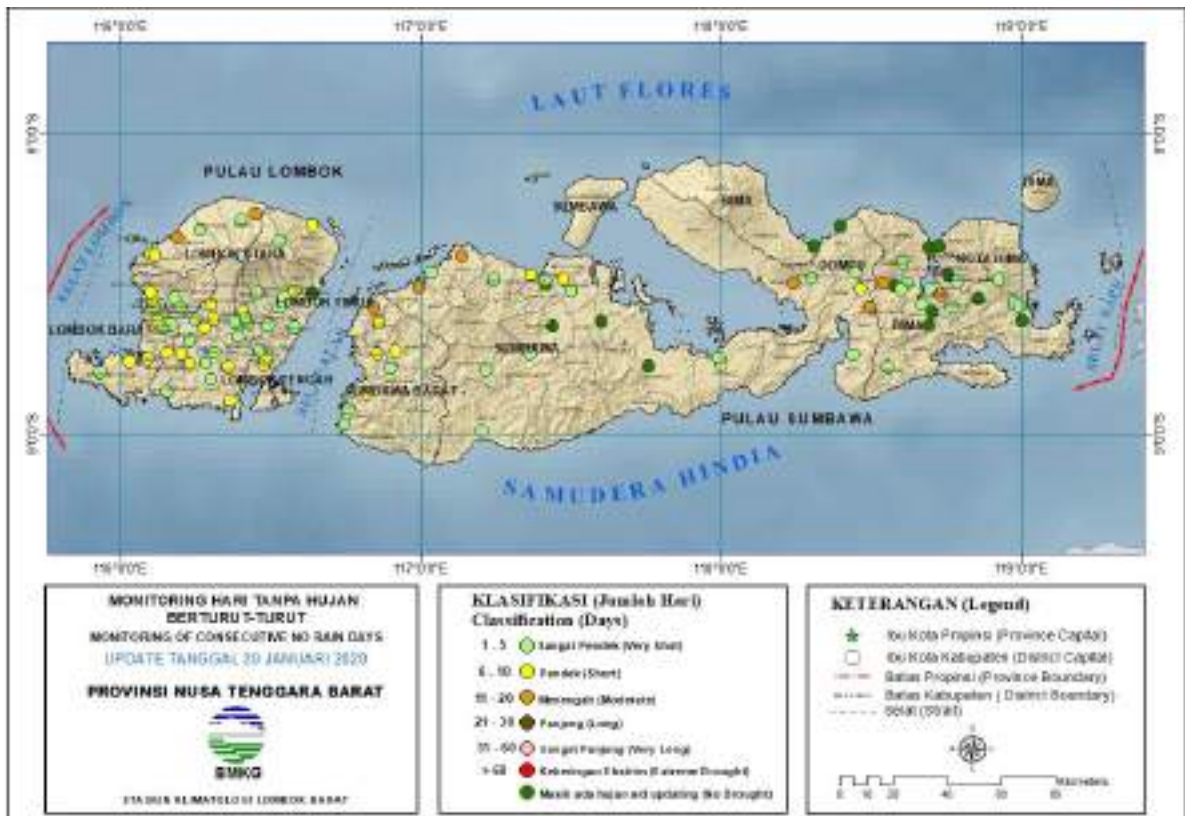
**Gambar 3.1 Hari Tanpa Hujan Januari 2020 Dasarian I**

*Sumber: [www.iklim.ntb.bmkg.go.id](http://www.iklim.ntb.bmkg.go.id)*

Hari Tanpa Hujan Berturut – turut (HTH) umumnya dalam kategori Sangat Pendek (1-5 hari) sampai terjadi hujan hingga tanggal updating. Namun terdapat wilayah yang memiliki HTH dengan kategori Kekeringan Ekstrem (>60 hari). HTH terpanjang terpantau di Pos Hujan Sape, Kabupaten Bima sepanjang 255 hari.



## B.2. Dasarian II Desember 2019



Gambar 3.2 Hari Tanpa Hujan November Dasarian III 2019

Sumber: [www.iklim.ntb.bmkg.go.id](http://www.iklim.ntb.bmkg.go.id)

Monitoring HTH dasarian II Januari 2020 Hari Tanpa Hujan Berturut – turut (HTH) umumnya dalam kategori Pendek (1-5 hari) sampai terjadi hujan hingga tanggal updating.

### B.3. Dasarian III Januari 2020



**Gambar 3.2 Hari Tanpa Hujan November Dasarian III 2019**

Sumber: [www.iklim.ntb.bmkg.go.id](http://www.iklim.ntb.bmkg.go.id)

Hari Tanpa Hujan Berturut – turut (HTH) umumnya dalam kategori Pendek (1-5 hari) sampai terjadi hujan hingga tanggal updating. Namun terdapat wilayah yang memiliki HTH dengan kategori Kekeringan Menengah (11 – 20 hari) terjadi di Kecamatan Banyu Urip dan Gerung, Kabupaten Lombok Barat dan di Kecamatan Moyohilir, Kabupaten Sumbawa Besar

#### IV. PRAKIRAAN BULANAN WILAYAH BIMA DAN DOMPU

##### A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020



**Gambar 4.1 Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020**

*Sumber: [www.iklim.ntb.bmkg.go.id](http://www.iklim.ntb.bmkg.go.id)*

Dari hasil prakiraan pada bulan february 2020, secara umum CH di NTB masih berada pada kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan maret terlihat terjadi penurunan curah hujan tetapi masih berada pada kategori menengah kecuali untuk wilayah Kabupaten Bima bagian timur berada pada kategori rendah. Untuk bulan April kategori curah hujan cukup bervariasi, berada pada kategori rendah hingga tinggi..

## B. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2020



**Gambar 4.2** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2020

Sumber: [www.iklim.ntb.bmkg.go.id](http://www.iklim.ntb.bmkg.go.id)

Pada Maret 2020 hujan diprediksi masih turun secara merata di wilayah Bima dan Dompu. Namun, terjadi penurunan curah hujan di bulan Maret 2020. Terlihat dari prakiraan hujan bulanan untuk bulan Maret 2020 secara umum dalam kategori **Rendah**. Kecuali untuk wilayah Hu'u, Pajo, Parado, Monta, Woha, Madapangga, Langgudu bagian barat, dan Belo berada pada kategori **Menengah**.

### C. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2020



**Gambar 4.3** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2020

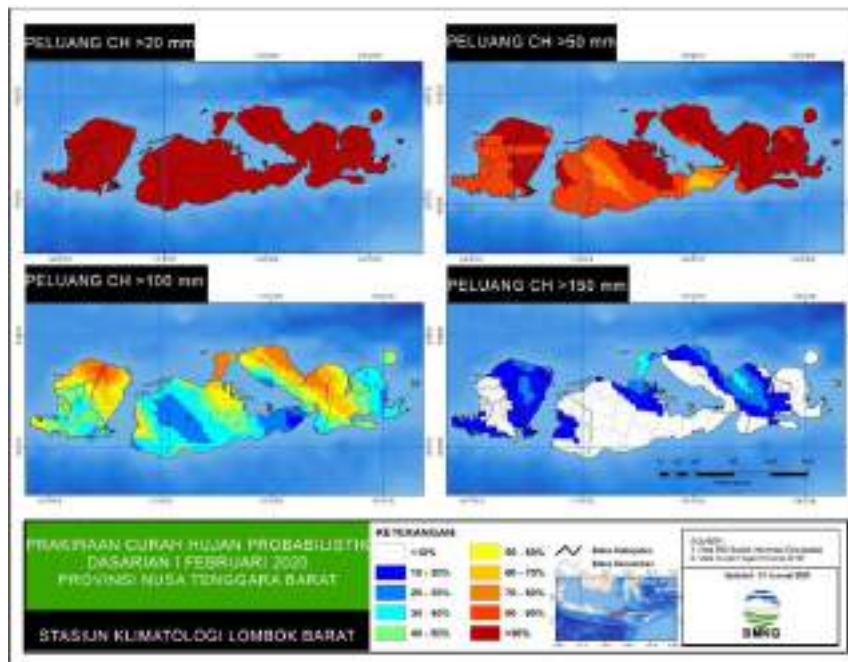
Sumber: [www.iklim.ntb.bmkg.go.id](http://www.iklim.ntb.bmkg.go.id)

Pada April 2020 hujan diprediksi masih turun secara merata di wilayah Bima dan Dompu. Namun, terjadi penurunan curah hujan di bulan Maret 2020. Terlihat dari prakiraan hujan bulanan untuk bulan April 2020 kategori hujan di wilayah Bima dan Dompu dalam kategori rendah



## V. PRAKIRAAN CUACA BULAN FEBRUARI 2020

### A. Prakiraan Curah Hujan Dasarian I Februari 2020

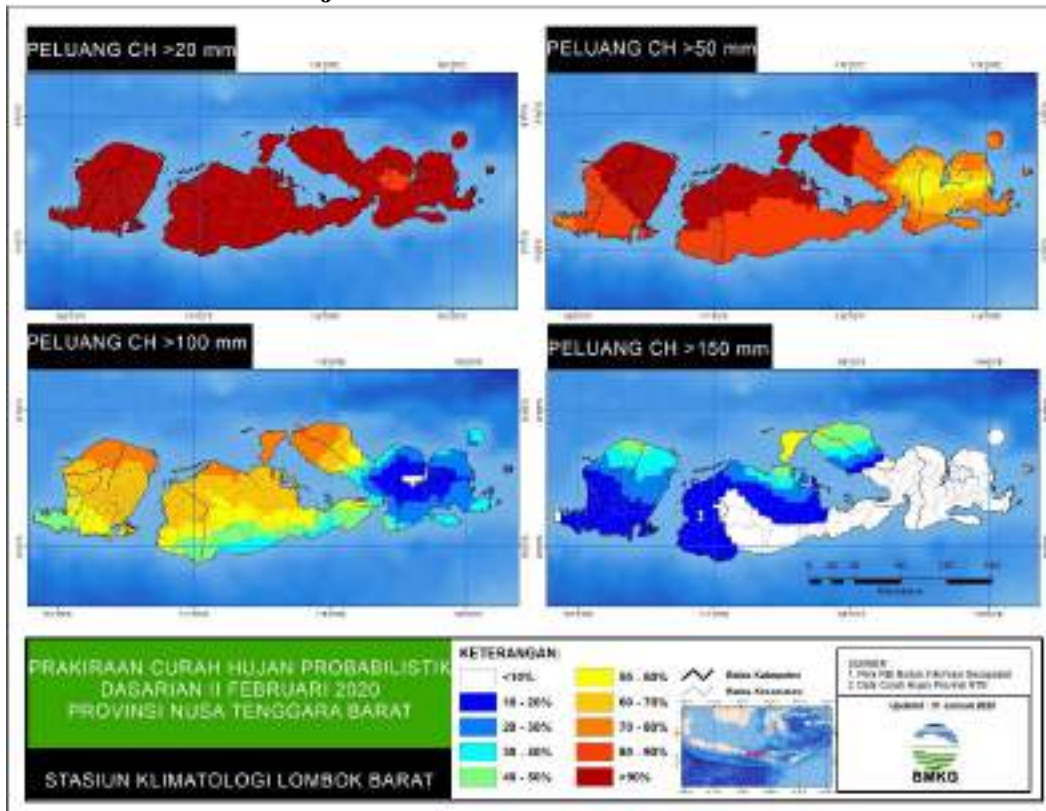


**Gambar 5.1 Prakiraan Curah Hujan Dasarian I februari 2020**

Sumber: [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

Pada dasarian I Februari 2020 potensi terjadi hujan di wilayah Bima dan Dompu cukup tinggi. Dilihat pada gambar 5.1 hujan yang terjadi pada dasarian I Februari 2020 didominasi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di seluruh wilayah Bima dan Dompu

## B. Prakiraan Curah Hujan Dasarian II Februari 2020

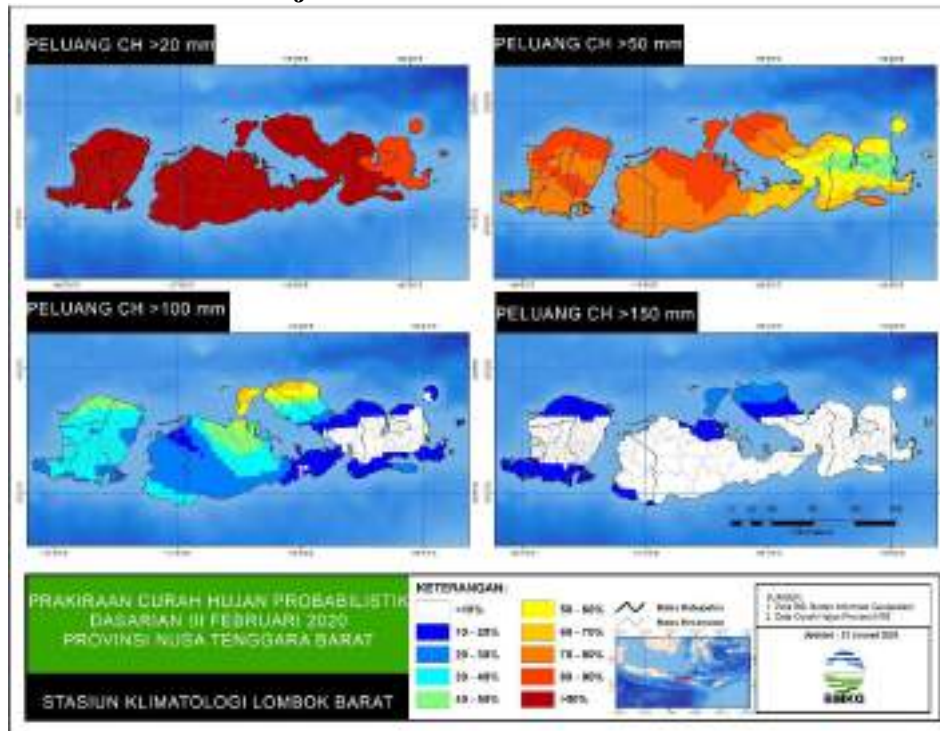


**Gambar 5.2 Prakiraan Curah Hujan Dasaria II Februari 2020**

Sumber: [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

Pada dasarian II Februari 2020 peluang terjadi hujan di wilayah Bima dan Dompu cukup tinggi. Berdasarkan gambar 5.2 terlihat wilayah Bima dan Dompu di dominasi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.

### C. Prakiraan Curah Hujan Dasarian III Februari 2020



**Gambar 5.3 Prakiraan Curah Hujan Dasaria III Februari 2020**

Sumber: [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

Pada dasarian III Februari 2020 peluang terjadi hujan di wilayah Bima dan Dompu cukup tinggi. Berdasarkan gambar 5.3 terlihat wilayah Bima dan Dompu di dominasi hujan dengan intensitas sedang.

### D. Parameter Lainnya

Melihat analisis data dan mempertimbangkan dinamika atmosfer pada bulan Januari 2020, maka prospek cuaca bulan Januari 2019 di wilayah Bima – Dompu sebagai berikut:

- Arah angin permukaan : Barat Laut - Utara
- Kecepatan angin rata – rata : 10 – 20 Knots (16 – 30 km/jam)
- Kecepatan angin maksimum : 30 Knots (50 km/jam)
- Suhu udara : 24-34 °C
- Kelembapan udara : 62-93 %

Pada bulan Februari 2020 berpotensi terjadi cuaca ekstrim seperti gelombang tinggi > 2.0 meter di perairan selatan NTB dan Perairan Samudera Hindia selatan NTB dan potensi Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dapat di sertai kilat/petir dan angin kencang di wilayah Bima dan Dompu maka **waspada bencana hidrometeorologis yang dapat terjadi.**



## VI. INFORMASI PRODUK LAYANAN STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA

### A. Informasi Dokumen Penerbangan

Tugas pertama Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima adalah menyediakan pelayanan cuaca penerbangan antara lain dalam bentuk dokumen penerbangan seperti Met Report, Metar, Speci dan Tafor.

**Tabel 7.1 Persentase Prakiraan TAFOR Pada Bulan Januari 2020**

Jam (UTC)	00	06	12	18
Persentase (%)	70	77	90	82

Hasil persentase rata-rata prakiraan Tafor pada bulan Januari 2020 berkisar 70-90%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebenaran/keakuratan Tafor di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin **Baik**.

### B. Informasi Prakiraan Cuaca

Tugas kedua Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima juga menyediakan prakiraan cuaca untuk wilayah Bima dan Dompu dengan skala kecamatan. Informasi yang di berikan berupa keadaan cuaca dua hari kedepan (pagi, siang, malam dan dini hari), arah dan kecepatan angin, suhu udara dan kelembapan udara serta tinggi gelombang laut di sekitar wilayah perairan Bima. Pengguna informasi prakiraan cuaca disebarkan ke Stasiun koordinator informasi cuaca NTB (Stasiun Meteorologi BIL) sebagai bahan pertimbangan dan meneruskan kemabali prakiraan cuaca yang telah di buat oleh stasiun coordinator (BIL) ke instansi lain dan beberapa media seperti BPBD, Dishubkominfo, Adpel, Walikota Bima, Bupati Dompu, Radar Tambora dll. Informasi prakiraan cuaca hari ini juga dapat di akses di web dan facebook Stasiun Meteorologi Bima. Berikut adalah contoh bentuk dari informasi prakiraan cuaca Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima.




Gambar 7.1 Contoh Informasi Cuaca Harian yang di kirimkan ke stasiun koordinator (BIL) sebagai bahan pertimbangan



Gambar 7.2 Contoh Informasi Cuaca Harian yang di disseminasikan

Dari hasil informasi cuaca selama bulan Januari 2020, rata-rata kondisi cuaca di wilayah Bima dan Dompu pada pagi hari Cerah Berawan, siang hari berawan, malam dan dini hari cerah berawan. Suhu udara berkisar antara 24 - 36 °C, kelembaban udara berkisar 60-90% dan arah angin dominan dari Barat hingga Barat Laut, dengan kecepatan 20-30 km/jam. Pada informasi tinggi gelombang laut menunjukkan tinggi gelombang yang lebih dari 2meter yaitu di wilayah Perairan Selatan Bima dan Perairan Samudera Hindia selatan NTB.



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**  
 Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima  
 Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima

**INFORMASI PRAKIRAAN CUACA HARIAN**  
**MILAYAH BIMA DAN DOMPI**  
**TANGGAL 11 - 13 OKTOBER 2019**

**I. Kondisi Cuaca 14 Jam Terakhir**

1. Berdasarkan pantauan Citra Satelit dan Satelit kondisi cuaca wilayah Bima dan Dompu adalah mendung-bermanis
2. Berdasarkan data pengamatan langsung pada umumnya suhu udara di wilayah Bima dan Dompu berkisar 21 - 33°C, dengan kelembapan relatif berkisar 30% - 90%. Angin pada umumnya bertiup dari arah Tenggara - Selatan dengan kecepatan angin berkisar 15 - 30 Km/jam.

**II. Kondisi Cuaca Timbul Saat Ini**

1. Kondisi cuaca pada di wilayah Bima dan Dompu pada umumnya adalah mendung hingga cerah berawan
2. Suhu udara berkisar antara 21 - 34 °C, dengan kelembaban udara berkisar antara 30 - 90%.
3. Angin umumnya bertiup dari arah Tenggara - Selatan dengan kecepatan berkisar antara 15 - 30 Km/jam.
4. Tinggi gelombang laut di Perairan Utara Bima berkisar antara 0,25 - 0,5 meter, di Perairan Selatan Bima berkisar antara 0,5 - 2 meter, di Perairan Bima berkisar antara 0,25 - 0,5 meter dan di Perairan Hindia Selatan NTB berkisar antara 1 - 2 meter.

**III. Kondisi ini disebabkan oleh**

- Kecepatan angin di wilayah selatan pulau Sumbawa masih dominan dari arah timur - selatan dengan kecepatan angin rata-rata 10-15 knot dan kecepatan angin maksimum dapat mencapai hingga 20 knot, hal ini yang dapat menyebabkan terbentuknya gelombang tinggi di selatan Perairan selatan Bima dan Dompu.

**IV. Prakira 2 hari kedepan**

1. Berdasarkan analisis terhadap peredaran riak, secara umum kondisi cuaca wilayah Bima dan Dompu di prakira akan berawan hingga berawan. Angin pada umumnya di prakira bertiup dari arah timur -selatan dengan kecepatan angin berkisar 15 - 15 Km/jam
2. Tinggi gelombang laut di perairan Utara Bima berkisar 0,25 - 0,75 meter dan perairan Selatan Bima berkisar 0,5 - 2,0 meter, Perairan Bima berkisar 0,25 - 0,75 meter dan Perairan Samudera Hindia Selatan NTB berkisar 1,0 - 2,5 meter.

**V. Peringatan Dini**

- Waspadai gelombang tinggi di perairan selatan Bima dan Dompu serta di Perairan Samudera Hindia Selatan NTB
- Peringatan Dini Kekeringan Udar Wilayah dengan Kriteria HTR Ekstrem (< 90 Hari) yaitu : Kab. Dompu (Paya, Ha'a, Kiba, Kempa, Maja, Manggalawa, Palni, Dompu), Kab. Bima (Sage, Palibelo, Wabo, Bala, Wato, Bako, Waa, Madangga, Larutan, Larutan, Ikonawati, Tandoh, Langgatu, Palibelo, Dompu), dan Kota Bima (Raba, Anakota, Ranoa Timur), masyarakat diimbau agar tetap waspada dan berhati-hati terhadap dampak yang ditimbulkan pada masa kemarau seperti kebakaran, kekurangan ketersediaan air bersih dan penyakit kulit/infeksi kulit.

Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima Hal 1 / 2



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**  
 Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima

**VI. Hiburan BMKG kepada masyarakat antara lain :**

- Pada tanggal 1 Oktober 2019 akan ada acara malam puncak hujan di seluruh wilayah NTB. Saat hujan pada tanggal 1 Oktober 2019 akan ada hiburan Parade Normal dan Parade Hujan Bestari.. serta (HTR) anannya dalam Puncak 22-30 bar) hingga Kekeringan Ekstrem (< 90 hari)
- Puncak terjadinya hujan > 30 mm/detik pada tanggal 11 Oktober 2019 sangat realistis pada di seluruh NTB, dan puncak terjadi hujan > 20 mm/detik umumnya lebih dari 80 % di seluruh wilayah NTB termasuk wilayah Bima dan Dompu diperkirakan terjadi di belahang sampai tanggal 1 bulan November 2019.
- Masyarakat Nelayan dan Petani Kegiatan Wisata Bahari agar memperhatikan tinggi gelombang laut mencapai 2 meter atau lebih di sekitar wilayah Perairan Selatan Bima dan Perairan Samudera Hindia Selatan NTB.
- Agar selalu tetap waspada (Info mail BMKG) dan adanya Informasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem.
- Bagi masyarakat yang sudah memperoleh informasi terkait, BMKG Wilayah Bima dapat membantu layanan informasi cuaca 24 jam dapat menghubungi:
  - Telp Operasional On duty : 01741-81579, WA 0823 4044 8422
  - Website : www.bmkg.go.id atau http://web.meteo.bmkg.go.id
  - Follow @bmkg, @pbybima, @bmbkg
  - Fan Page Facebook : @bmbkg
  - Instagram : bmbkg

Mengundang  
 Kepala Stasiun Meteorologi  
 Sultan Muhammad Salahuddin Bima

Bima, 11 Oktober 2019  
 Timoranto On Duty

*(Signature)*  
 Leticia Puspana, Agni  
 SIP: 19650302014112803

Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima Hal 2 / 2



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA**

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima  
Telp (0374) 43215 / Fax (0374) 43123 / Kode POS 84173  
Web : [www.bmkabima.net](http://www.bmkabima.net) / Email : [stamet\\_bmu@yahoo.co.id](mailto:stamet_bmu@yahoo.co.id)

**INFORMASI GELOMBANG WILAYAH PERAIRAN BIMA-DOMPU**

WILAYAH PERAIRAN	BERLAKU (TANGGAL WAKTU)	
	Jumat, 11 Oktober 2019 pukul 08:00-20:00 WITA	Sabtu, 12 Oktober 2019 pukul 08:00-20:00 WITA
Perairan Utara Bima	0.25 - 0.5 m	0.25 - 0.5 m
Perairan Selatan Bima	0.2 - 2.0 m	0.2 - 2.0 m
Perairan Huro	0.25 - 0.5 m	0.25 - 0.5 m
Perairan Samudra Hindia Selatan NTB	1.0 - 2.0 m	1.0 - 2.0 m

**Peringatan Dini:** Waspadai tinggi gelombang yang mencapai  $\geq 2$  meter di Perairan Selatan Bima dan Samudra Hindia Selatan NTB

**Catatan :**

**Kriteria tingkat bahaya tinggi gelombang laut :**

- 1.25 - 2.0 m : Berbahaya bagi perahu nelayan
- 2.0 - 3.0 m : Berbahaya bagi perahu nelayan dan tongkang
- 3.0 - 4.0 m : Berbahaya bagi perahu nelayan, tongkang dan ferry
- $\geq 4.0$  m : Berbahaya bagi semua kapal

Bima, 11 Oktober 2019

Prakirawan,

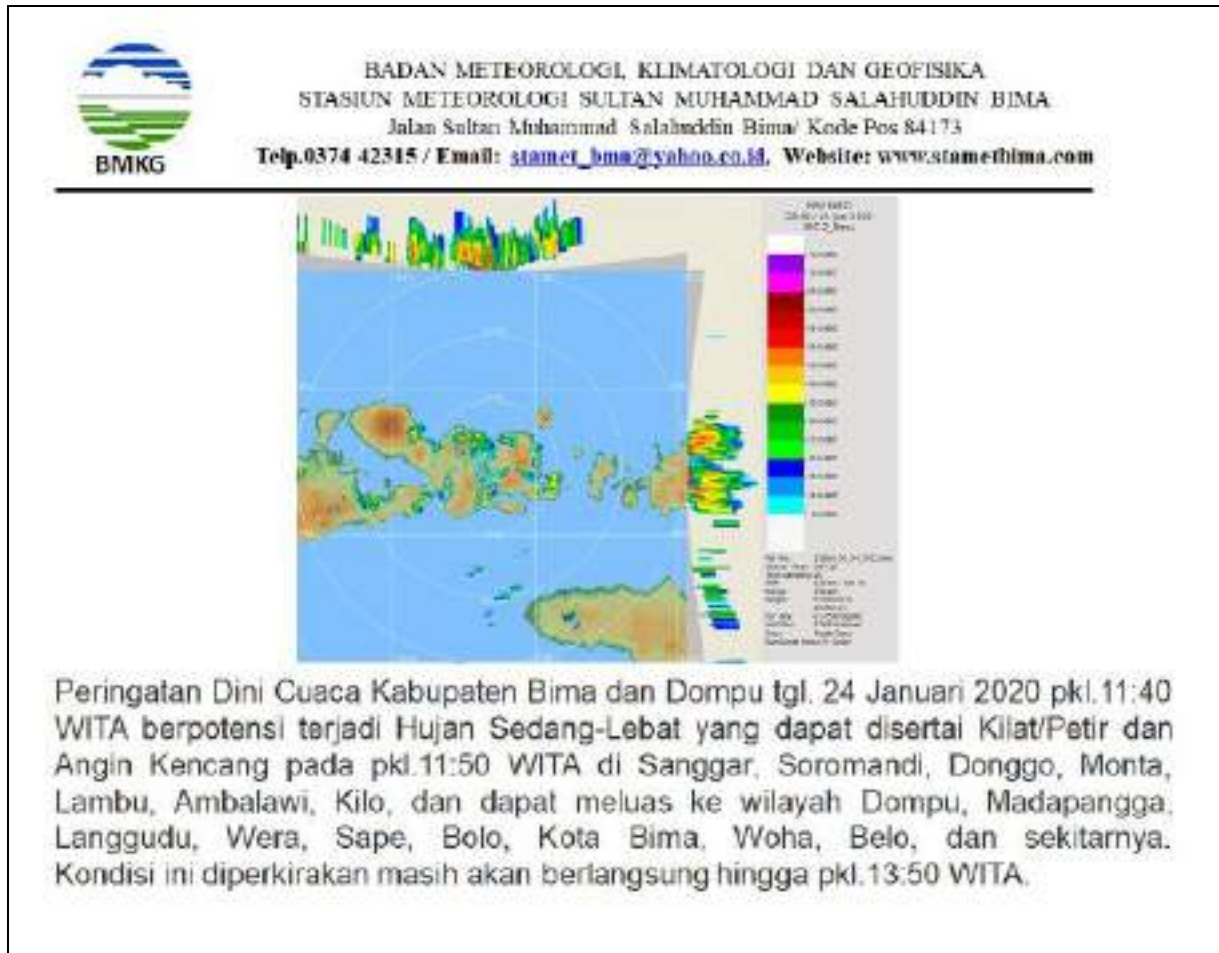
Laila Faraneta Aqila, S.Tr  
NIP.199593062014112002

**Gambar 7.3 Contoh Informasi Prakiraan Cuaca 3 hari kedepan dan informasi tinggi gelombang wilayah perairan Bima dan Domp**

Selain memeberikan informasi cuaca harian, Stasiun Meteorologi Muhammad Salahuddin Bima juga mendiseminasikan informasi cuaca 3 hari kedepan, analisa kondisi atmosfer, dan prakiraan tinggi gelombang. Dalam informasi ini juga berisikan peringatan dini cuaca untuk wilayah Bima dan Domp secara umum. Begitu pula dalam informasi tinggi gelombang laut terdapat peringatan dini dan kriteria bahaya tinggi gelombang laut.

### C. Informasi Peringatan Dini Cuaca

Tugas ketiga Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima yaitu memberikan informasi peringatan dini cuaca untuk wilayah Bima dan Dompu.



**Gambar 7.4 Contoh Peringatan Dini Cuaca**

Pada bulan Januari 2020 Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima mengeluarkan **61 kali Peringatan Dini Cuaca Ekstrem di wilayah Bima dan Dompu** yang tersebar di wilayah Donggo, Soromandi, Bolo, Madapangga, Tambora, Kilo, Sanggar, pekat, kempo, Kota Bima. Cuaca signifikan yang terjadi adalah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada siang hingga sore hari.



#### D. Informasi Gempa Dirasakan di wilayah Bima dan Dompu

Berdasarkan Tabel 7.1 terdapat 138 kali Gempa Bumi yang terjadi di wilayah Bima dan Dompu. Berikut daftar gempa yang terjadi di wilayah Bima dan Dompu selama bulan Januari 2020.

**Tabel 7.1 Kejadian Gempa di wilayah Bima dan Dompu**

*Sumber: Stasiun Geofisika Mataram*

NO.	TANGGAL	WAKTU (WIB)	LINTANG	BUJUR	KEDALAMAN (Km)	MAGNITUDE	KETERANGAN
1	03/01/2020	20.30.10	-9,63	118,98	29	2,7	4 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
2	04/01/2020	11.30.37	-9,38	117,3	19	2,9	85 km Tenggara SUMBAWABARAT-NTB
3	05/01/2020	9.09.01	-10,06	118,77	10	3,2	57 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
4	05/01/2020	17.44.43	-9,97	118,8	10	3,2	46 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
5	06/01/2020	4.46.17	-9,22	118,65	70	3	55 km BaratLaut KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
6	06/01/2020	19.31.53	-8,17	118,52	14	4,5	38 km BaratLaut BIMA-NTB
7	07/01/2020	9.36.36	-11,2	118,48	10	4,3	186 km BaratDaya WANOKAKA-NTT
8	08/01/2020	9.12.40	-9,52	117,96	18	2,6	114 km BaratLaut KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
9	09/01/2020	4.29.15	-9,87	118,96	20	3,2	31 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
10	09/01/2020	15.59.25	-11,19	118,18	10	3,7	198 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
11	09/01/2020	21.53.37	-8,07	117,58	10	2,5	49 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
12	10/01/2020	17:06:57	-8,69	118,34	108	3,9	22 km BaratDaya DOMPU-NTB
13	10/01/2020	20:16:26	-8,67	118,35	106	2,7	19 km BaratDaya DOMPU-NTB
14	10/01/2020	20:28:32	-9,27	118,96	10	2,4	28 km BaratLaut TAMBOLAKA-NTT

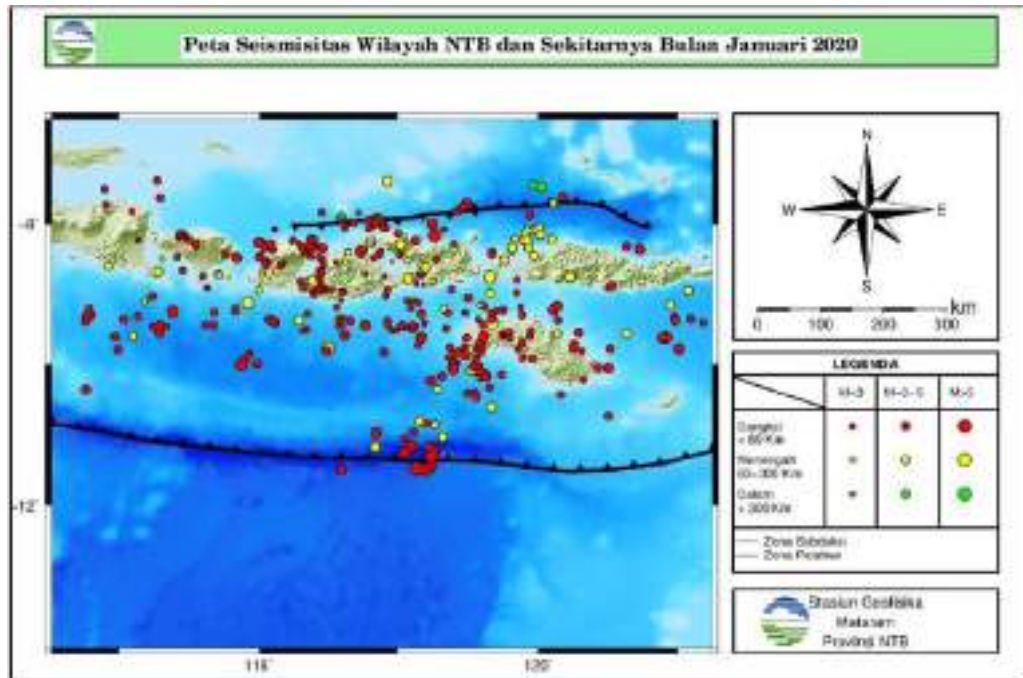
15	10/01/2020	21:58:49	-9,50	118,20	26	2,8	87 km BaratLaut KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
16	11/01/2020	12:15:58	-9,83	117,79	19	2,9	135 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
17	11/01/2020	19:00:02	-8,39	117,46	10	4,4	11 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
18	12/01/2020	22:08:41	-8,78	118,14	79	3,9	45 km BaratDaya DOMPU-NTB
19	13/01/2020	11:20:00	-7,89	117,18	313	2,8	61 km TimurLaut PULAUSARINGI-NTB
20	13/01/2020	13:38:16	-8,61	118,36	106	2,2	14 km BaratDaya DOMPU-NTB
21	13/01/2020	13:41:36	-9,38	117,84	10	2,6	109 km Tenggara SUMBAWA-NTB
22	13/01/2020	17:31:44	-8,39	117,74	10	2,2	37 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
23	14/01/2020	01:55:58	-11,17	117,67	68	3,6	228 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
24	14/01/2020	03:55:19	-9,59	117,23	14	3,5	101 km Tenggara SUMBAWABARAT-NTB
25	14/01/2020	09:07:38	-7,78	118,92	18	3,4	76 km TimurLaut BIMA-NTB
26	14/01/2020	10:06:15	-8,61	118,36	116	2,4	14 km BaratDaya DOMPU-NTB
27	14/01/2020	16:53:18	-10,23	118,47	10	3,4	91 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
28	14/01/2020	18:03:52	-11,48	118,25	10	4,8	214 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
29	14/01/2020	20:51:01	-9,27	118,71	38	2,4	47 km BaratLaut KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
30	14/01/2020	21:20:52	-7,96	117,18	14	2,5	53 km TimurLaut PULAUSARINGI-NTB
31	15/01/2020	01:05:27	-9,46	117,15	29	2,5	85 km Tenggara SUMBAWABARAT-NTB
32	15/01/2020	01:28:25	-8,26	117,61	298	3,9	33 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
33	15/01/2020	02:26:14	-7,39	117,84	215	4,0	130 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
34	15/01/2020	18:55:38	-11,15	118,19	10	3,8	194 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT

35	16/01/2020	04:26:13	-9,41	117,84	35	3,0	112 km Tenggara SUMBAWA-NTB
36	16/01/2020	10:53:48	-8,00	117,76	10	2,9	66 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
37	16/01/2020	11:22:03	-7,98	117,35	14	2,9	57 km BaratLaut SUMBAWA-NTB
38	17/01/2020	8.24.12	-8,3	118,79	55	2,9	17 km TimurLaut BIMA-NTB
39	17/01/2020	10.29.44	-9,51	117,9	27	2,8	120 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
40	17/01/2020	14.43.02	-8,74	118,35	45	2	26 km BaratDaya DOMPU-NTB
41	17/01/2020	20.33.12	-9,9	118,72	10	2,5	45 km BaratDaya KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
42	18/01/2020	5.17.21	-8,57	118,33	113	2,4	15 km BaratDaya DOMPU-NTB
43	18/01/2020	5.56.58	-8,27	117,63	99	1,9	33 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
44	18/01/2020	7.34.45	-9,76	118,73	16	2,7	33 km BaratDaya KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
45	18/01/2020	7.57.55	-10,17	118,62	10	2,9	75 km BaratDaya KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
46	18/01/2020	8.44.53	-9,47	118,08	25	3	101 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
47	18/01/2020	9.28.06	-8,6	118,36	116	3,1	13 km BaratDaya DOMPU-NTB
48	18/01/2020	12.30.54	-9,86	118,79	12	2,9	36 km BaratDaya KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
49	18/01/2020	13.42.09	-9,75	118,95	48	2,5	17 km BaratDaya KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
50	18/01/2020	14.25.33	-8,14	118	11	2,7	67 km BaratLaut DOMPU-NTB
51	18/01/2020	21.15.46	-9,45	117,19	10	2	85 km Tenggara SUMBAWABARAT- NTB
52	18/01/2020	22.47.32	-8,74	118,32	10	2	27 km BaratDaya DOMPU-NTB
53	18/01/2020	22.53.55	-8,01	117,22	10	2,1	50 km TimurLaut PULAUSARINGI-NTB
54	19/01/2020	0.40.51	-9,11	118,23	10	2,5	69 km BaratDaya DOMPU-NTB
55	19/01/2020	1.39.09	-8,37	117,51	11	2,1	16 km TimurLaut SUMBAWA-NTB



56	19/01/2020	11.03.59	-8,54	117,11	10	1,6	11 km Tenggara PERNANG-NTB
57	19/01/2020	23.37.51	-8,93	117,06	30	1,6	30 km Tenggara SUMBAWABARAT- NTB
58	20/01/2020	2.34.08	-8,33	117,86	150	2	52 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
59	20/01/2020	4.07.21	-7,7	118,98	10	3,4	87 km TimurLaut BIMA-NTB
60	20/01/2020	8.07.18	-9,19	117,12	10	2,3	56 km Tenggara SUMBAWABARAT- NTB
61	20/01/2020	8.23.17	-9,46	118,22	10	3,3	86 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
62	20/01/2020	12.02.31	-8,38	118,79	118	2,2	9 km TimurLaut BIMA- NTB
63	20/01/2020	12.02.32	-8,42	118,75	114	2,4	3 km TimurLaut BIMA- NTB
64	20/01/2020	14.42.22	-9,03	117,81	10	2,5	74 km Tenggara SUMBAWA-NTB
65	20/01/2020	14.46.14	-8,94	117,84	11	2,8	68 km Tenggara SUMBAWA-NTB
66	20/01/2020	15.45.12	-8,07	117,23	10	2,2	45 km TimurLaut PULAUSARINGI-NTB
67	20/01/2020	16.08.03	-8,53	117,24	79	2,4	20 km BaratDaya SUMBAWA-NTB
68	20/01/2020	16.47.17	-8,51	118,54	18	2,3	8 km TimurLaut DOMPU-NTB
69	20/01/2020	19.12.21	-9,28	118,33	28	3,5	80 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
70	20/01/2020	20.14.34	-7,95	117,57	10	2,5	62 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
71	20/01/2020	20.44.54	-9,44	118,05	28	2,9	105 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
72	21/01/2020	0.15.25	-8,66	118,33	117	2,7	20 km BaratDaya DOMPU-NTB
73	21/01/2020	6.01.23	-8,75	117,8	10	1,8	51 km Tenggara SUMBAWA-NTB
74	21/01/2020	10.43.29	-9,49	118,68	23	2,8	35 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
75	21/01/2020	12.52.18	-9,44	118,2	25	2,6	88 km BaratLaut KODI- SUMBABARATDAYA- NTT
76	21/01/2020	21.12.22	-9,34	117,19	34	2,4	75 km Tenggara SUMBAWABARAT- NTB

77	22/01/2020	14.40.46	-10,8	118,3	134	3,5	154 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
78	22/01/2020	19.13.12	-8,02	117,65	10	2,3	58 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
79	22/01/2020	23.49.24	-9,63	118,32	45	4,2	74 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
80	23/01/2020	7.14.59	-8,44	118,02	57	2,4	50 km BaratLaut DOMPU-NTB
81	23/01/2020	14.37.55	-11,49	117,18	10	3,5	291 km BaratDaya KODI-SUMBABARATDAYA-NTT
82	23/01/2020	15.16.42	-9,1	118,12	13	2,5	73 km BaratDaya DOMPU-NTB
83	23/01/2020	16.17.28	-8,53	117,91	90	1,6	54 km Tenggara SUMBAWA-NTB
84	23/01/2020	20.56.17	-8,71	117,53	56	1,6	17 km Tenggara SUMBAWA-NTB
85	23/01/2020	20.56.43	-8,68	117,5	60	1,8	22 km Tenggara SUMBAWA-NTB
86	24/01/2020	2.52.30	-8,44	117,71	10	2,6	32 km TimurLaut SUMBAWA-NTB



Gambar 7.5 Peta Seimisas Wilayah NTB dan Sekitarnya Bulan Januari 2020.

## IX. ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTRIM BULAN NOVEMBER 2019

Berdasarkan peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika no: KEP.009.2010 tentang prosedur standar pelaksanaan peringatan dini, pelaporan dan diseminasi informasi cuaca ekstrim. Pengertian dari cuaca ekstrim adalah kejadian cuaca yang tidak normal/tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.

Kriteria cuaca ekstrem, yaitu:

- Suhu udara  $\pm 3^{\circ}\text{C}$  dari normalnya
- Hujan lebat  $> 50\text{mm/hari}$  atau  $20\text{mm/jam}$
- Kecepatan angin  $> 45 \text{ km/jam}$
- Hujan Es
- Angin Puting Beliung
- Tinggi Gelombang  $> 2$  meter
- Jarak Pandang  $< 1 \text{ km}$

NO	Tanggal	Cuaca Ekstrem	Dampak	Penyebab Analisis Meteorologi
1	4 Januari 2020	Hujan Lebat dan Angin Kencang	Angin kencang tersebut menyebabkan beberapa rumah warga rusak berat di kel jatibaru timur kota bima, dan beberapa pohon tumbang sepanjang jalan lintas wera bima, dan di mes polisi gunung dua kota bima.	Berdasarkan Citra Satelit dan Citra Radar Cuaca Bima menunjukkan adanya pertumbuhan awan Cumulonimbus yang tumbuh secara aktif yang disebabkan oleh kondisi atmosfer yang labil dan bergerak ke arah timur wilayah Bima dan Dompu.

2	13 Januari 2020	Banjir Bandang	Banjir merendam sebagian desa Rasabou dan satu jembatan penghubung dekat Puskesmas Tambora putus.	Berdasarkan Citra Satelit dan Citra Radar Cuaca Bima menunjukkan adanya pertumbuhan awan Cumulonimbus yang tumbuh secara aktif yang disebabkan oleh kondisi atmosfer yang labil dan bergerak ke arah timur wilayah Bima dan Dompu.
3	15 Januari 2020	Hujan lebat di Kota Bima	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banjir dari gunung di kel. Sambinae menyebabkan jalan dipenuhi lumpur di cabang sambinae.</li> <li>2. Luapan air di sekitar mako brimob.</li> <li>3. Banjir dari gunung di area PLTD ling.Ni'u Kel.Dara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banjir dari gunung di kel. sambinae menyebabkan jalan dipenuhi lumpur di cabang sambinae.</li> <li>2. Luapan air di sekitar mako brimob.</li> <li>3. Banjir dari gunung di area PLTD ling.Ni'u Kel.Dara.</li> </ol>

## X. RINGKASAN

1. Pantauan ENSO bulan Desember di wilayah Indonesia khususnya wilayah Bima–Dompu berada pada kondisi **Netral**, sehingga kondisi tersebut tidak berpengaruh pada durasi hujan harian.
2. Suhu muka laut (SST) di perairan Utara Pulau Sumbawa selama bulan Januari 2020 terpantau dalam kondisi cukup panas berkisar antara 29-30 °C baik diperairan utara dan selatan Bima dan Dompu yang dapat **meningkatkan aktifitas penguapan di wilayah Bima dan Dompu**.
3. Kondisi arah angin bulan Januari 2020 di wilayah pulau Sumbawa didominasi oleh **angin Baratan**. Kondisi ini **mendukung pertumbuhan awan hujan**.
4. Kondisi cuaca selama bulan Januari 2020 umumnya cerah berawan, suhu udara pada kriteria **normal** berkisar antara 24-35°C, angin dari arah utara dengan kecepatan maksimum mencapai 30 km/jam.
5. Kondisi cuaca bulan Februari 2020 untuk wilayah Bima dan Dompu umumnya berpotensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang

## DAFTAR ISTILAH

**Anomali** adalah penyimpangan dari nilai rata – rata selama 30 tahun

**Konveksi** adalah proses pemanasan vertikal yang membawa uap air pada siang hari sehingga dapat membantu pembentukan awan konvektif

**Awan Konvektif** adalah awan tebal yang menjulang tinggi yang terbentuk dari konveksi. Awan ini biasanya mengakibatkan terjadinya hujan tiba-tiba, petir dan angin kencang

**Konvergensi** adalah proses mengumpulnya massa udara di suatu daerah dengan ciri membentuk awan tebal, pada wilayah yang dilintasi konvergensi biasanya hanya memiliki lama waktu sehari. Mengindikasikan daerah cuaca buruk (signifikan)

**Divergensi** adalah beraian angin yang mengindikasikan cuaca baik.

**Eddy** adalah Pusaran angin dengan durasi harian dan biasanya jika suatu daerah terdapat eddy, maka cenderung banyak hujan

**ITCZ (Inter Tropical Convergence Zone)** adalah area disekitar wilayah tropis yang dicirikan dengan pola pempunan (konvergensi) angin dalam skala yang luas dan dapat berpotensi terjadi cuaca buruk di sepanjang wilayah yang dilewatinya

**Sheraline** adalah Garis atau zona lintasan yang terdapat perubahan arah dan kecepatan angin secara tiba-tiba

**SIKLON TROPIS** adalah sistem tekanan rendah dengan angin berputar secara siklonik yang terbentuk di lautan wilayah tropis dengan kecepatan angin maksimal 34,8 knot/64,4 km/jam disekitar pusaran

**ENSO (El Nino Southern Oscillation)** adalah fenomena interaksi lautan-atmosfer skala global dengan variabilitas internnual yang terjadi karena adanya penyimpangan (anomali) suhu muka laut di wilayah Samudera Pasifik Ekuatorial

**UTC (Coordinated Universal Time)** adalah dasar patokan waktu sipil untuk seluruh dunia, UTC menjadi standar waktu 24-jam yang menjaga agar skala waktu diseluruh dunia terkoordinasi secara sinkron. Indonesia terbagi menjadi 3 zona waktu yaitu WIB +7, WITA +8, WIT +9

**MET REPORT** adalah singkatan dari "meteorological report". Digunakan dalam bahasa laporan cuaca penerbangan yang menyatakan bahwa laporan yang dibuat adalah laporan rutin hasil dari pengamatan cuaca

**METAR** adalah kata sandi yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sandi atau keterangan yang mengikutinya adalah informasi cuaca yang sedang

berlangsung di Bandar Udara. Metar dibuat secara rutin, biasanya dibuat secara berkala setiap 30 menit sekali, untuk dikirim ke atau dipertukarkan dengan Stasiun Meteorologi Penerbangan lainnya, dan/atau dikirim ke Pusat-Pusat Data dan Analisis yang ditentukan

**SPECI** adalah kata sandi yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sandi atau keterangan yang mengikutinya adalah informasi tentang adanya fenomena khusus pada suatu saat di suatu Bandar Udara dan atau di sekitarnya. SPECI dibuat untuk dikirim ke atau dipertukarkan dengan Stasiun Meteorologi Penerbangan lainnya, dan/atau dikirim ke Pusat-Pusat Data dan Analisis yang ditentukan

**TAFOR** adalah singkatan dari "terminal forecast". Sandi meteorologi yang menunjukkan bahwa berita yang tertulis di belakangnya adalah tentang prakiraan cuaca Banda udara. TAFOR memuat informasi tentang akan terjadinya cuaca di suatu Banda Udara pada waktu yang akan datang. Unsur cuaca yang diperkirakan meliputi angin permukaan, jarak pandang mendatar, fenomena cuaca, awan dan perubahan signifikan dari satu atau lebih unsur tersebut selama selang waktu prakiraan.